

**IMPLEMENTASI TEKNIK *LIP TRILL* PADA *ETUDE* KARYA  
WILLIAM R. BROPHY UNTUK MAHASISWA HORN  
JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi Sarjana Musik**



**Oleh:**

**Akhmad Shalahuddin Bashir  
NIM. 17101030131**

**Semester Gasal 2021/2022**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**LEMBAR PENGAJUAN**

**IMPLEMENTASI TEKNIK *LIP TRILL* PADA *ETUDE* KARYA  
WILLIAM R. BROPHY UNTUK MAHASISWA HORN  
JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Akhmad Shalahuddin Bashir**

**NIM. 17101030131**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang  
pendidikan Sarjana pada Program Studi Seni Musik**

**Diajukan Kepada:**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

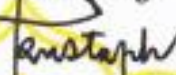
**Semester Gasal 2021/2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi Seni Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul "Implementasi Teknik *Lip Trill* pada *Etude* Karya William R. Brophy Untuk Mahasiswa Horn Jurusan Musik ISI Yogyakarta" oleh Akhmad Shalahuddin Bashir (NIM. 17101030131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Gasal 2021/2022 dan dinyatakan lulus pada tanggal 7 Januari 2022.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/ Ketua Penguji,



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



**Wahyudi, S.Sn., M.A.**

NIP. 197011042006041002/ NIDN. 0004117005

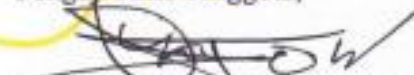
Pembimbing II/ Anggota,



**Puput Meinis Narsellina, S.Sn., M.Sn.**

NIP. 199105092020122015

Penguji Ahli/ Anggota,



**Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.**

NIP. 195705271983031003/ NIDN. 0027055701

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Siswadi, M.Sn.**

NIP. 195911061988031001

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI TEKNIK *LIP TRILL* PADA *ETUDE* KARYA WILLIAM R. BROPHY UNTUK MAHASISWA *HORN* JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA” adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain, serta belum pernah dipublikasikan.

Yogyakarta, 7 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Akhmad Shalahuddin Bashir  
NIM. 17101030131

## **MOTTO**

Nek niat mu apik mesti ono dalane, sing penting yakin.

“jika niatmu baik pasti ada jalannya, yang penting yakin”

-Akhmad sahalahuddin bashir-



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Atas karunia Tuhan Yang Maha Esa karya ini akan saya persembahkan untuk:  
Diri sendiri yang sudah berproses dan berkorban atas selesainya tugas akhir ini,  
dari kemalasan dan godaan nongkrong gak jelas.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Implementasi Teknik *Lip Trill* pada *Etude* Karya William R. Brophy Untuk Mahasiswa Horn Jurusan Musik ISI Yogyakarta” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn.) pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kustap, S.Sn, M.Sn, selaku Ketua Prodi Musik. Terima kasih banyak atas dukungan, kepedulian, kesempatan, dan keikhlasan yang diberikan kepada penulis saat menjadi mahasiswa jurusan musik
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan Musik. Terima kasih banyak atas dukungan, kepedulian, kesempatan, dan keikhlasan kepada penulis saat menjadi mahasiswa jurusan musik.
3. Wahyudi, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing satu sekaligus dosen wali, dan juga sebagai dosen mayor *horn*. Terima kasih banyak atas dukungan, kepedulian, kesempatan, dan keikhlasannya dalam membimbing penulis, petunjuk, dan saran dari mulai perencanaan hingga penulisan terselesaikan.
4. Puput Meinis Narselina, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing dua juga sekaligus teman penulis. Terima kasih banyak atas dukungan, kepedulian, kesempatan, dan keikhlasannya dalam membimbing penulis, petunjuk, dan saran dari mulai perencanaan hingga penulisan terselesaikan.

5. Orang tua Siti Faridah, S.H dan Teguh Imantoko yang selalu memberikan dukungan penuh atas biaya pendidikan, doa dan dukungan kepada penulis dari awal berkuliah hingga mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir.
6. Mahasiswa *horn* Jurusan Musik ISI Yogyakarta Lovina Sara Rhapsody dan Yedija Priwara Putra yang telah mendukung penulis dengan menjadi responden penelitian ini. Terima kasih banyak atas dukungan dan semua hal yang diberikan.
7. Senior *horn* Gunawan Wicaksana, Febriyanto, dan Fajar Ediyanto yang mengenalkan instrumen *horn* pada penulis sebelum masuk ISI Yogyakarta, juga selaku narasumber pada penelitian ini. Terima kasih banyak atas dukungan, doa, keikhlasan, bimbingan serta edukasi selama penulis masih menjadi mahasiswa.
8. Partner dan juga teman Anastasia Sita Pratitha yang selalu membantu penulis saat kesulitan, juga menemani penulis saat pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih banyak atas semua hal yang telah diberikan.
9. Teman-teman dekat angkatan 2017 Rakha Ridhar rahma, Satria Adhitama yang selalu menyemangati penulis untuk mngerjakan tugas akhir ini. Terima kasih banyak atas dukungan yang telah diberikan.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu lancarnya penelitian hingga penyusunan penulisan ini.

Yogyakarta, 7 Januari 2022

Penulis  
Akhmad Shalahuddin Bashir



**IMPLEMENTASI TEKNIK *LIP TRILL* PADA *ETUDE* KARYA WILLIAM R. BROPHY UNTUK MAHASISWA HORN JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA**

**Oleh: Akhmad Shalahuddin Bashir**

**NIM. 17101030131**

**ABSTRAK**

*Lip trill* merupakan salah satu teknik yang sulit untuk dimainkan, karena terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan. Hal yang harus diperhatikan adalah udara yang stabil, *flexibility*, dan ketahanan *embouchure* atas pergerakan ekstrim yang dihasilkan oleh dagu dan lidah. Penelitian ini membahas implementasi teknik *lip trill* pada *Etude Technical Studies for Solving Special Problem on the Horn by William R. Brophy* untuk mahasiswa *horn* jurusan musik ISI Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui bentuk *exercises* pada etude *Etude Technical Studies for Solving Special Problem on the Horn by William R. Brophy*, 2) untuk mengetahui cara implementasi teknik *lip trill* pada etude karya William R. Brophy untuk mahasiswa *horn* jurusan musik ISI Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan musikologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Etude Technical Studies for Solving Special Problem on the Horn by William R. Brophy* ini membantu mahasiswa *horn* jurusan musik ISI Yogyakarta dalam melatih *lip trill* sekaligus mengimplementasikannya. Namun mahasiswa *horn* jurusan musik masih mengalami kesulitan dalam implementasi teknik *lip trill* khususnya pada *exercises* lima dan enam. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu, pemain secara empiris masih mengalami problem teknik dasar dalam bermain *horn*, *embouchure* belum kuat untuk menahan gerakan yang dihasilkan lidah dan dagu, dan juga kurang rutin dalam latihan.

Kata Kunci: *Horn, Lip trill, Etude, William R. Brophy,*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	14
A. Sekilas Sejarah <i>Horn</i> .....	14
B. Teknik Dasar Bermain Horn.....	19
C. Lip Trill.....	26
D. Biografi Tentang William R. Brophy.....	27
E. Penerapan Teknik <i>Lip Trill</i> Oleh William R Brophy.....	28
BAB III.....	30
A. Analisis Bentuk <i>Exercises</i> .....	30
B. Implementasi Teknik <i>Lip Trill</i> Mahasiswa <i>Horn</i> .....	42
C. Praktik Lip Trill pada Permainan Lagu.....	54
D. Hasil Implementasi Mahasiswa <i>Horn</i> .....	57
E. Pendapat Pemain <i>Horn</i> Professional.....	59
BAB IV.....	62

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>62</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>WEBTOGRAFI.....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR WAWANCARA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Birama 1 pada part IV lip trill exercises no. 1 .....	31
Notasi 2. Birama 1 pada part IV lip trill exercises no. 2 .....	32
Notasi 3. Birama 1 pada part IV lip trill exercises no. 3 .....	34
Notasi 4. Birama 1 pada part IV lip trill exercises no. 4 .....	36
Notasi 5. Birama 1 pada part IV lip trill exercises no. 5 .....	38
Notasi 6. Birama 1 pada part IV lip trill exercises no. 6 .....	40
Notasi 7. Birama 1 pada part IV lip trill exercises no. 7 .....	42
Notasi 8. Birama 7 pada part IV lip trill exercises no. 2 .....	44
Notasi 9. Birama 13 pada part IV lip trill exercises no. 3 .....	45
Notasi 10. Birama 17 pada part IV lip trill exercises no. 4 .....	46
Notasi 11. Birama 5 pada part IV lip trill exercises no. 5 .....	46
Notasi 12. Birama 26 pada part IV lip trill exercises no. 6 .....	48
Notasi 13. Birama 11 pada part IV lip trill exercises no. 7 .....	48
Notasi 14. Birama 67 pada lagu Horn Concerto no.3 in E Flat major .....	55
Notasi 15. Birama 81 pada lagu Horn Concerto no.2 in E Flat major .....	56
Notasi 16 Bagian abstrak pada part IV lip trill exercises .....	73
Notasi 17 <i>exercises satu pada part IV lip trill exercises</i> .....	74
Notasi 18 <i>exercises dua pada part IV lip trill exercises</i> .....	74
Notasi 19 <i>exercises tiga pada part IV lip trill exercises</i> .....	75
Notasi 20 <i>exercises empat pada part IV lip trill exercises</i> .....	76
Notasi 21 <i>exercises lima pada part IV lip trill exercises</i> .....	77
Notasi 22 <i>exercises enam pada part IV lip trill exercises</i> .....	79

Notasi 23 <i>exercises</i> tujuh pada <i>part empat lip trill exercises</i> .....	80
Notasi 24 lagu Horn Concerto no.2 in E Flat major.....	81
Notasi 24 lagu Horn Concerto no.2 in E Flat major.....	82
Notasi 25 lagu Horn Concerto no.3 in E Flat major.....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Shofar (Instrumen Horn Pertama) .....	14
Gambar 2. Corno da caccia (bentuk horn tahun 1650-an) .....	16
Gambar 3. The hand horn (horn di tahun 1750-an).....	17
Gambar 4. Horn in F (Single Horn) .....	18
Gambar 5. Horn in Bb dan in F (Double Horn Holton 179) .....	19
Gambar 6. Posisi saat memainkan horn .....	22
Gambar 7. Posisi bibir yang benar saat memainkan horn .....	23
Gambar 8. Posisi bibir dalam yang umum digunakan .....	24
Gambar 9. Posisi Tangan Kanan Saat Dimasukan Dalam Bell.....	24
Gambar 10. posisi tangan kiri .....	25
Gambar 11. zoom warming-up bersama kartini suharto martin.....	68
Gambar 12. mahasiswa horn jurusan musik ISI Yogyakarta (responden satu, objek penelitian).....	69
Gambar 13. mahasiswa horn jurusan musik ISI Yogyakarta (responden, objek penelitian).....	70
Gambar 14. pak wahyudi sebagai praktisi, tenaga praktik horn, dan dosen horn (wawancara) .....	71
Gambar 15. wawancara dan latihan bersama narasumber (febriyanto dan fajar ediyanto).....	71
Gambar 16. wawancara juga latihan bersama narasumber (Gunawan dan fajar ediyanto).....	72

# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Horn* adalah instrumen tiup berbahan logam pertama yang dimainkan di format musik *opera* dan orkestra. Instrumen ini awalnya terbuat dari tanduk binatang, dengan demikian namanya adalah *horn*. Instrumen ini pada umumnya sering disalah artikan sebagai “*French*” *horn*, namun ini masih menjadi isu dalam kajian sejarah *horn*. Nama *French horn* sendiri bukan secara harfiah memiliki arti sebagai *horn* Prancis. Namun asal mula kata *French* berawal dari *horn* yang dikenalkan di Inggris atas perintah dari kerajaan Inggris pada tahun 1500-an, yang waktu itu *horn* dimainkan pertama kali oleh orang Prancis. Istilah *French* digunakan untuk menggambarkan kebangsaan pemain, bukan asal-usul instrumen tersebut (Chambers, 2017).

Cara memainkan *horn* yaitu dengan menempelkan bibir pada *mouthpiece* kemudian menggetarkan bibir dengan hembusan udara. *Horn* menjadi sangat populer dalam beberapa format musik seperti, orkestra, *chamber music* *wind* maupun brass, juga dalam opera sehingga banyak dari pemain *horn* diharuskan bisa menguasai bahan lagu yang akan dimainkan. Hal itu menyebabkan pemain *horn* diharuskan mengikuti pembelajaran yang masif, yaitu meliputi penguasaan etude, teknik, dan lagu. Pemain *horn* juga dituntut untuk menguasai pengetahuan teoritis, seperti sejarah, teori musik, harmoni, analisis dan masih banyak lagi. Pengetahuan teoritis sangat

berguna sebagai penunjang interpretasi permainan lagu dan etude, karena tingkat kesulitan repertoar memerlukan dukungan kemampuan teknis maka pemain *horn* juga dituntut dapat menguasai materi-materi tentang teknik.

Beberapa unsur pendukung pembelajaran *horn* antara lain adalah bidang teknik, karena teknik permainan merupakan unsur yang dapat menunjukkan ciri khas dari permainan *horn* itu sendiri. Banyak teknik permainan pada *horn* yang harus dikuasai pemain, antara lain yaitu teknik *slur*, *legato*, *staccato*, *flexibility*, *lip trill*, *hand stopped*, dan lain-lain. *Lip trill* adalah salah satu teknik yang harus dikuasai pemain *horn*, karena hampir di semua lagu standar *horn* terdapat teknik *lip trill*.

*Trill* dalam literatur musik yaitu situasi dimana musisi harus melakukan *slur* dengan sangat cepat dan berulang diantara dua nada yang berbeda pada satu bagian utuh. Teknik ini dikenal dengan sebutan *trill*. Pada instrumen tertentu seperti flute dan piano, teknik ini dapat dengan mudah dilakukan dengan memindahkan jari (atau *fingering*) untuk memainkan dua nada yang berbeda. Namun pada instrumen *French horn* teknik *trill* bisa dilakukan dengan menggunakan *half-step trills*, dan juga bisa dilakukan dengan *whole-step trills*. *Whole-step trill* sering diartikan sebagai *lip trill*. (Peter W. PhD et al., 2017).

Teknik *lip trill* dalam penerapannya terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan, karena di setiap tahapannya ada beberapa teknik yang harus dikuasai terlebih dahulu. *Slur* adalah teknik yang harus dikuasai terlebih dahulu, karena dalam penerapan *lip trill* pemain tidak menggunakan



*valve* untuk melakukan trill melainkan menggunakan lidah sebagai media *trill*. Implementasi teknik *lip trill* pemain membutuhkan metode latihan yang efektif. Sehingga dalam penerapannya banyak hal yang sekaligus dapat dilatih bersamaan. Maka dari itu dibutuhkan buku referensi tentang penerapan teknik *lip trill* atau etude yang mendukung tentang teknik *lip trill* maupun teknik lainnya.

*Etude Technical Studies for Solving Special Problem on The Horn* karya William R. Brophy adalah salah satu buku etude yang mendukung penerapan teknik *lip trill*. Buku etude ini memberikan penjelasan tentang bagaimana cara melatih teknik permainan pada *horn*, dan di setiap bagian dari metode latihan yang diberikan akan disertai penjelasan tentang bagaimana cara melatihnya dan melakukannya dengan benar. Buku etude ini memberikan sepuluh teknik permainan dan di setiap nomor dari bagiannya dibahas secara mendetail dan jelas. Dimulai dari bagian I *lower register Exercises*, bagian II *pitch banding Exercises*, bagian III *high register Exercises*, bagian IV *lip trill Exercises*, bagian V *accuracy Exercises*, bagian VI *stopped horn Exercises*, bagian VII *rapid single tonguing Exercises*, bagian VIII *multiple articulation Exercises*, bagian IX *buzzing Exercises*, bagian X *new beginning Exercises*.

Pada penelitian ini penulis mengangkat teknik *lip trill* sebagai judul skripsi karena banyak dari pemain *horn* masih kesulitan dalam memainkan teknik tersebut khususnya pada lingkup mahasiswa *horn* jurusan musik ISI Yogyakarta. Kesulitan ini tentunya didukung oleh beberapa faktor, karena

untuk melatih teknik *lip trill* sendiri dibutuhkan teknik pendukung lainnya seperti teknik *slur*. Teknik *lip trill* menjadi sebuah keharusan untuk dapat melatihnya karena disemua lagu *horn* terdapat bagian trill yang harus dimainkan dengan *lip trill*. Penulis ingin mengimplementasikan sebuah metode dari William R. Brophy, khususnya pada *part IV lip trill exercises* untuk mahasiswa horn jurusan musik ISI Yogyakarta agar dapat melatih teknik lip trillnya melalui *Etude Technical Studies for Solving Special Problem on The Horn by William R. Brophy*.(BROPHY, 1977).

Mahasiswa *horn* jurusan musik ISI Yogyakarta adalah mahasiswa jurusan musik dengan instrumen *horn* yang masih menempuh mata kuliah studi instrument. Menurut Yedija mahasiswa *horn* pada semester gasal ini memiliki kesulitan dalam melakukan teknik *lip trill*. Kendala Yedija dan beberapa mahasiswa *horn* jurusan musik ISI Yogyakarta dalam melakukan *lip trill* yaitu pada metode latihan yang dipakai terlalu rumit dan tidak ada penjelasan tentang bagaimana cara melakukannya dengan tepat, maka dari itu yang dibutuhkan mahasiswa *horn* jurusan musik ISI Yogyakarta dalam melatih teknik *lip trill* adalah buku latihan atau metode latihan *lip trill* yang menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan *lip trill* dengan tepat dan akurat.

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan latar belakang tersebut adalah

1. Bagaimana bentuk *exercises* teknik *lip trill* pada *Etude Technical Studies for Solving Special Problem on The Horn* by William R. Brophy?
2. Bagaimana cara implementasi teknik *lip trill* pada *Etude Technical Studies for Solving Special Problem on The Horn* by William R. Brophy ini untuk mahasiswa *horn* jurusan musik ISI Yogyakarta?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dapat diperoleh beberapa tujuan dari penelitian ini.

1. Mengetahui bentuk *exercises* teknik *lip trill* pada *Etude Technical Studies for Solving Special Problem on The Horn* by William R. Brophy.
2. Mengetahui cara implementasi teknik *lip trill* dengan menggunakan *Etude Technical Studies for Solving Special Problem on The Horn* by William R. Brophy untuk mahasiswa *horn* jurusan musik ISI Yogyakarta.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
  - a) Memberikan referensi implementasi teknik *lip trill* terhadap mahasiswa *horn* Jurusan Musik ISI Yogyakarta dengan

menggunakan *Etude Technical Studies for Solving Special Problem on The Horn*.

- b) Memberikan pemahaman dan penjelasan tentang bagaimana cara melakukan *lip trill* secara akurat dan baik kepada mahasiswa *horn* jurusan musik ISI Yogyakarta.

## 2. Manfaat Teoristis

- a) Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang seni musik.
- b) Memberikan referensi tentang teknik khususnya *lip trill* untuk penelitian pengembangan selanjutnya.

## E. Tinjauan Pustaka

Karya tulis ini menggunakan beberapa karya tulis terdahulu maupun buku yang menjadi bahan referensi penelitian Hal tersebut dapat dirincikan sebagai berikut.

*Etude Technical Studies for Solving Special Problem on The Horn* by William R. Brophy (1977) adalah salah satu buku etude yang menyinggung persoalan tentang teknik *lip trill*. Buku etude ini memberikan penjelasan tentang bagaimana cara melatih teknik permainan pada *horn*, dan setiap bagian dari metode latihan akan disertai penjelasan tentang bagaimana cara melatihnya dan melakukannya dengan akurat. Buku etude ini memberikan sepuluh teknik permainan dan di setiap nomor dari bagiannya dibahas secara mendetail dan jelas. Dimulai dari bagian I *lower register Exercises*, bagian II *pitch banding Exercises*, bagian III *high*

*register Exercises*, bagian IV *lip trill Exercises*, bagian V *accuracy Exercises*, bagian VI *stopped horn Exercises*, bagian VII *rapid single tonguing Exercises*, bagian VIII *multiple articulation Exercises*, bagian IX *buzzing Exercises*, bagian X *new beginning Exercises* (BROPHY, 1977).

*Movements of the tongue during lip trills in horn player* (2017) adalah penelitian tentang gerakan bibir dan lidah pemain *horn* saat melakukan *lip trill*. Isi dari penelitian ini adalah memberikan data bahwa terdapat perbedaan gerakan bibir dan lidah di setiap pemain *horn* saat melakukan *lip trill*. Perbedaan tersebut muncul karena disebabkan banyak faktor seperti, bentuk anatomi di bagian mulut, umur, dan teknik *lip trill* yang di gunakan pemain saat melakukan *lip trill*.(Peter W. PhD et al., 2017)

*The Art of French Horn Playing by Philip Farkas* (1956) buku ini menjelaskan tentang semua hal tentang bermain *French horn*. Seperti memilih *mouthpiece*, perawatan instrumen secara detail, posisi tangan kanan saat bermain, *fingering* dan *tuning*, *embouchure*, pernafasan yang benar, metode latihan, cara memainkan teknik *legato* dan *legato tonguing*, *tonguing*, teknik *staccato*, kualitas suara, *frasering* lagu, *range* suara, stamina, dinamika, *range*, tekanan pada *mouthpiece*, akurasi nada, tranposisi, teknik *lip trills*, teknik *mute* dan *hand stopping* pada *horn*, tips dan bantuan lain-lain seperti referensi metode dan variasi latihan pada *horn*, dan pemilihan etude yang tepat (Farkas, 1956).

Fergus McWilliams, 2011, dalam bukunya yang berjudul *Blow your OWN horn! Horn heresies* ini mencakup semua aspek permainan dan

profesi, termasuk elemen praktis seperti: audisi, *embouchure*, pernapasan, latihan. Selain itu, McWilliam mengeksplorasi topik-topik seperti: permainan pikiran, sikap, strategi, relativitas, di bawah tekanan, mengapa kita membutuhkan guru dan banyak lagi.

*Pottag-Hovey Method for French Horn, Book I (1999)* buku ini menjelaskan tentang pemilihan melodi dan penulisan latihan yang dipilih, Jika disajikan dengan benar maka akan mengembangkan kebiasaan musik yang paling diinginkan pada siswa pemula, terutama dalam masalah selera melodi, dan perasaan naluriah untuk frase yang benar.

*A German horn with a French valve*, adalah sebuah jurnal tentang mekanik *valve* pada *horn*. Jurnal ini mengulas tentang bagaimana jika dalam satu *horn* diberi dua mekanik *valve*, yaitu in F dan in Bb. Dua *valve* pada *horn* sangat menguntungkan pemain khususnya di bidang teknik permainan dan jangkauan nada, karena pada *horn* dua *valve* atau *double horn* pemain bisa memainkan *range* nada dengan luas mulai dari nada bawah sampai nada tinggi. Juga pada *double horn* pemain bisa dengan mudah memainkan beberapa teknik, *glissando* atau *slur* misalnya, akan dapat dengan mudah dimainkan dengan *double horn* karena pada *double horn* *range* nada yang dapat dimainkan sangat luas. Jurnal ini juga membahas tentang posisi *fingering* pada masing-masing *valve*, seperti pada posisi *fingering* in F dan in Bb. Fungsi *valve* pada jurnal ini juga dibahas sesuai dengan bentuk dan fungsinya, seperti pada *slide valve* nomor empat dinamakan C ascending, *valve slide* nomor lima dinamakan A stopping, *valve slide* nomor lima juga

berfungsi untuk switch valve atau pergantian in dari Bb ke F ataupun sebaliknya untuk, valve lima in F bisa disebut degan F-extension. Valve slide nomor satu dinamakan one tone descending, slide nomor dua one semitone descending, dan yang terakhir valve slide nomor tiga dinamakan Three semitones descending. (Jourdin, 2009)

*A Study of the Effects of Breath Management Instruction on the Breathing Mode, Knowledge of Breathing, and Performance Skills of College-Level Brass Players*, jurnal ini adalah jurnal penelitian dari *university of lowa* yang membahas tentang bagaimana cara untuk manajemen udara saat memainkan instrumen *brass* khususnya pada mahasiswa universitas lowa. Pernafasan merupakan dasar bermain pada instrumen tiup, namun semua bagian dari proses harus dikoordinasikan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang optimal untuk pernapasan yang penuh dan rileks. (Phillips, 1990)

Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran oleh ahmad sudrajat (2008) adalah jurnal yang membahas tentang pendekatan pembelajaran meliputi model pembelajaran, strategi pembelajaran, taktik pembelajaran serta diberi penjelasan di setiap penerapannya. (Sudrajat, 2008)

Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D Prof. Dr. sugiyono (2007) adalah buku yang mendeskripsikan tentang metode penelitian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Dalam buku ini penulis memberikan penjelasan dan pengertian tentang metode penelitian

kuantitatif dan kualitatif baik secara penerapannya maupun secara teori.  
(Sugiyono, 2007)

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan satu metode untuk mempermudah dalam pengumpulan dan penulisan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan musikologis dan paparan secara deskriptif, kemudian dianalisis sesuai dengan pendekatan yang dilakukan untuk pengumpulan data. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara atau kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiono, 2017:145).

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan



*non participant observation*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi struktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan media.

Wawancara terdapat dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam

wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Penulis mewawancarai kedua narasumber dengan melalui media Zoom.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah representasi pemikiran yang ditulis atau digambar. Kata dokumen berasal dari bahasa Latin “Documentum” yang artinya pelajaran. Dalam kamus, arti kata dokumen adalah makalah resmi. Segala jenis catatan, pengalaman, atau pencapaian tertulis, cetak, atau pahat disebut dokumen. Dokumen berisi banyak informasi, dan merupakan segala sesuatu yang dapat disimpan atau diwakili untuk menjadi bukti untuk beberapa tujuan. Dokumen bervariasi berdasarkan jenis, fungsi dan ukuran. Esai pribadi, dokumen hukum, dokumen organisasi atau bisnis, penelitian atau dokumen historis adalah contoh bentuk dokumen. Jenis-jenis dokumen ini digunakan oleh individu, organisasi, pemerintah dan perusahaan di bidang-bidang seperti menyusun dan menyajikan penelitian, data, statistik, tujuan kursus, kebijakan, prosedur dan rencana bisnis. Dokumen adalah segala bentuk kertas yang digunakan untuk mengkomunikasikan fakta,

pengamatan atau informasi. Dalam hal ini penulis merangkum isi wawancara dalam penulisan dan bukti foto saat mengadakan Zoom dengan kedua narasumber, dan juga lampiran partitur *Invierno Porteno*.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini ditulis dalam sistematika penulisan yang terdiri dari empat bab. Penulisan ini diawali dengan Bab I, yaitu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang mengemukakan alasan penulis dalam pemilihan konsep penulisan. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang akan disampaikan. Kemudian menetapkan tujuan dan manfaat penelitian, dan terdapat juga tinjauan pustaka yang digunakan sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian. Dilanjutkan dengan menetapkan metode penelitian yang akan digunakan agar sesuai dengan topik yang akan dibahas, dan sistematika penulisan yang berisi tentang bagaimana penulis penelitian ini dilakukan secara sistematis. Pada Bab II berisi latar belakang historis dan teoritis tentang "Etude Technical Studies for Solving Special Problem on The Horn", khususnya bagaimana metode *lip trill* ini dijelaskan secara rinci di setiap tahapannya. Bab III merupakan bagian pembahasan dari efektivitas penerapan "Etude Technical Studies for Solving Special Problem on The Horn". Bab IV berisi kesimpulan dan saran.